

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian secara seksama terhadap prosesi mujahadah ayat-ayat al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulussalam, Yudhamenggalan, Bintoro, Demak ,dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam mujahadah merupakan salah satu fenomena sosial yang berkembang di masyarakat Yudhamenggalan, Bintoro Demak. Mujahadah tersebut dilaksanakan pada malam rabu pahing ba'da isya' yang merupakan hari wafat mbah Khafidz selaku pendiri Pondok Pesantren serta pencetus tradisi mujahdah ayat-ayat al-Qur'an. Adapun maksud diadakannya mujahadah tersebut sebagai bentuk riyadhah/tirakat yang ditujukan kepada semua santri. Rangkaian prosesi pembacaan mujahadah tersebut biasanya diawali dengan lantunan shalawat serta rebana dari santri putra sebagai symbol mujahadah akan dimulai sambil menunggu jama'ah. Setelah jama'ah berkumpul dilanjutkan pembacaan hadroh oleh pemimpin kemudian dilanjutkan dengan pembacaan mujahadah, nariyahan, istirahat yang diiringi dengan rebana, mauidzoh hasanah, do'a , dan terakhir penutup. Sedangkan santri putri membaca satu juz per orangnya hingga mendapatkan 3 sampai 4 khataman. Adapun ayat-ayat atau surat yang dibaca dalam mujahadah tesebut seperti surat al-Fatihah, surat Yasin fadhilah, surat al-Fill, dan surat al-Ikhlash kemudian shalawat nariyah.
2. Respon para jam'ah yang mengikuti tradisi mujahadah diantaranya sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, melatih diri untuk memerangi hawa nafsu, menumbuhkan rasa tawakkal kepada Allah Swt, rasa syukur atas limpahan nikmat dari Allah Swt, menjalin ukhuwah Islamiyah, dan melatih para jama'ah untuk membiasakan diri membaca al-Qur'an serta menerapkan prinsip tiada hari tanpa al-Qur'an. Hanya al-Qur'an lah yang menjadi pedoman sepanjang zaman.

## B. Saran-saran

### 1. Kepada Pondok Pesantren Subulussalam

Tradisi pembacaan mujahadah ayat-ayat al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulussalam merupakan tradisi yang sangat bermanfaat dan harus dilestarikan, karena dengan adanya kegiatan tersebut, santri bisa bersikap disiplin, lebih dekat dengan al-Qur'an, bertambah cintanya terhadap al-Qur'an dan mendapatkan fadhilah dari surat yang sudah dibaca. Dengan melihat semangat semua santri mengikuti kegiatan tersebut, seharusnya dari pondok menambah kegiatan yang serupa dengan itu yaitu membaca surat surat pilihan dari al-Qur'an. Jadi santri tidak hanya istiqomah membaca surat dalam mujahadah tersebut. tapi santri akan lebih baik jika membaca lebih banyak surat disetiap harinya. Karena jika semakin banyak santri mengamalkan bacaan al-Qur'an, semakin banyak pula fadhilah yang akan didupakannya.

### 2. Kepada Peneliti *living Qur'an*

Penelitian *living Qur'an* adalah salah satu penelitian terkait dengan suatu kelompok masyarakat atau komunitas dalam memahami dan menerima al-Qur'an dengan menggunakannya secara praktis dalam kehidupannya sehari-hari untuk berbagai kebutuhan dan kepentingan. Oleh karenanya, dalam proses penelitian, seorang peneliti harus melakukan observasi secara mendalam di lokasi penelitian. Hal ini bertujuan agar peneliti memperoleh data yang akurat.

## C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kehadiran baginda Rasul Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya yang selalu kita harapkan syafaatnya kelak di hari kiamat. Apabila ada kesederhanaan, kesalahan penulisan atau sesuatu yang kurang berkenan bagi pembaca, lembaga IAIN Kudus, ini bukan kesalahan siapa-siapa, melainka murni karena keterbatasan kemampuan dan

pengetahuan dari penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, karena kesempurnaan hanya milik Allah dan kekurangan pasti ada pada diri ita semua.

Akhirnya sebagai penutup penulis hanya bsa berharap semoga apa yang tertuang dalam bentuk skripsi ini, bisa memberikan manfaat bagi para pembaca dan juga dapat memberikan konstribusi keilmuan dalam bidang keagamaan khususnya ranah Ilmu Qur'an dan Tafsir (IQT). Dan dengan segala keterbatasan dan kekurangan dari yang telah penulis tuangkan dalam skripsi ini, penulis engharapkan adanya kritikan dan saran yang konstruktif dari semua pihak, terutama kaitannya dengan penulisan dalam ungkapan-ungkapan kalimat yang kurang sempurna atau kurangnya materi dan juga hasil analisa.

Kudus, 28 April 2019

Penulis,



Eva Handayani

NIM. 1430110049